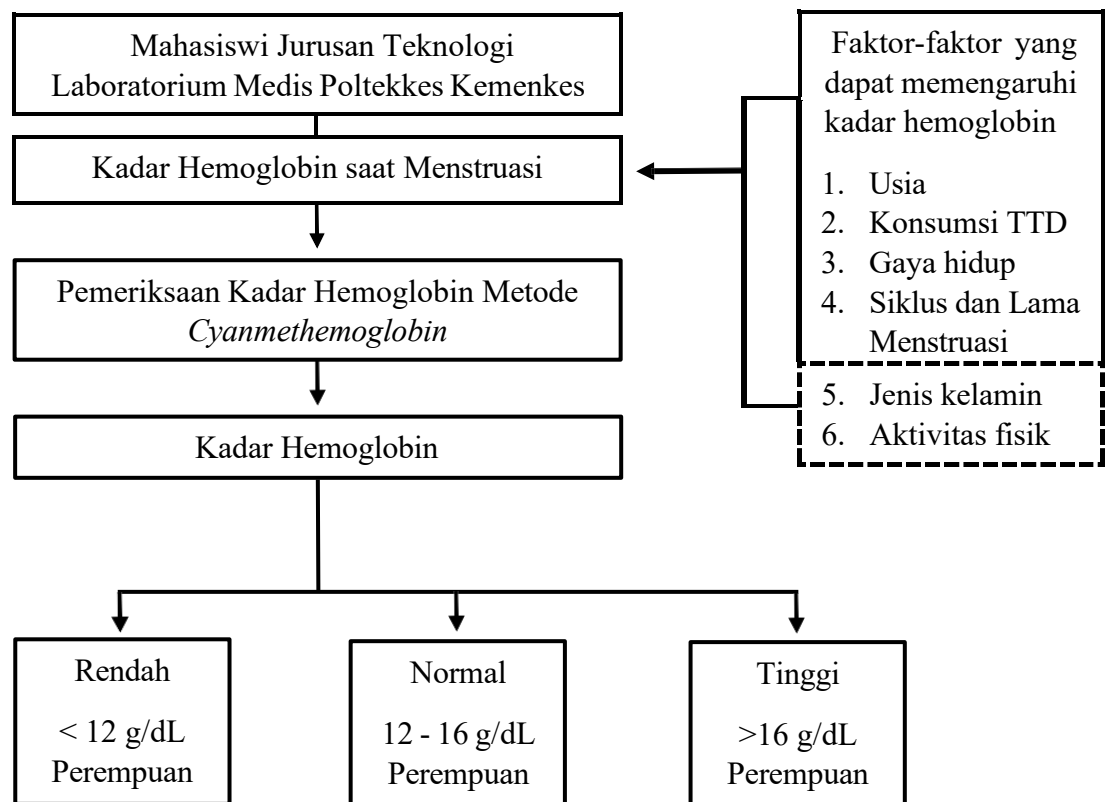


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini menggambarkan alur penelitian mengenai kadar hemoglobin pada mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang sedang menstruasi.



Gambar 1 Kerangka Konsep

———— = Diteliti
----- = Tidak diteliti
————> = Alur Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini berfokus pada gambaran kadar hemoglobin saat menstruasi pada mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam kerangka tersebut dijelaskan bahwa

terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi kadar hemoglobin, seperti usia, jenis kelamin, konsumsi TTD, gaya hidup, aktivitas fisik dan siklus menstruasi. Kondisi menstruasi sendiri adalah faktor yang signifikan karena menyebabkan kehilangan darah periodik. Kehilangan darah ini berpotensi menyebabkan penurunan kadar hemoglobin, terutama pada wanita yang sedang mengalami menstruasi berlebihan dapat menimbulkan penyakit anemia defisiensi besi (ADB) (Arya dkk., 2022).

Untuk mengetahui kadar hemoglobin, digunakan metode *Cyanmethemoglobin*. Hasil pemeriksaan kemudian diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu rendah, normal, dan tinggi, sesuai standar nilai hemoglobin pada perempuan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel merupakan elemen yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki guna memperoleh informasi yang relevan terhadap objek kajian, sehingga dapat digunakan dalam proses penarikan kesimpulan (Sitoyo, 2015). Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji adalah kadar hemoglobin saat menstruasi pada mahasiswi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

2. Definisi operasional

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur (Siyoto dan Sodik, 2015). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Hemoglobin	Jumlah hemoglobin dalam darah (g/dL) yang menunjukkan kemampuan sel darah merah mengangkut oksigen dalam tubuh. Nilai Rujukan Perempuan menurut WHO : Rendah : < 12 g/dl Normal : 12 – 16 g/dl Tinggi : > 16 g/dl	Diukur menggunakan metode <i>Cyanmethemoglobin</i>	Rasio
Usia	Waktu yang terlewat sejak kelahiran yang dapat diukur dari tahun lahirnya hingga tahun sekarang. Usia yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu 18-20 Tahun.	Wawancara	Interval
Konsumsi TTD	Memakan suplemen zat gizi yang mengandung zat besi dan asam folat	Kuesioner	Nominal
Gaya Hidup	Gaya hidup yang ditandai dengan konsumsi minuman berkafein yang dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh, yang Dikategorikan :	Kuesioner	Ordinal

1	2	3	4
	a. Kopi b. Teh c. Tidak megonsumsi		
Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi merupakan waktu yang dihitung sejak hari pertama menstruasi hingga hari pertama menstruasi periode berikutnya. Kategori : a. Normal (21-35 hari) b. Tidak normal (< 21 atau >35 hari) (Islamy dan Farida, 2019).	Kuesioner	Nominal
Lama Menstruasi	Lama menstruasi adalah rentang waktu perdarahan menstruasi yang dihitung sejak hari pertama menstruasi hingga perdarahan berhenti. Kategori : a. 3 – 7 hari b. > 7 hari (Qotima, Suryani dan Haya, 2022)	Kuesioner	Nominal
Mahasiswa	Mahasiswa didefinisikan sebagai wanita yang terdaftar dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif tingkat II Program Studi D-III dan Program Studi Sarjana Terapan (STR) Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.	Kuesioner	Nominal